



**PENGEMBANGAN PROFESI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN
PUBLIKASI PADA JURNAL**

Nuryani Tri Rahayu¹; Joko Suryono²; Hariyanto³

^{1,2,3} Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo

¹nuryani_tr@yahoo.com, ²jokowignyo@gmail.com,

³abdulhamidhariyantowidodo@gmail.com

Article History:

Received: March 04th, 2023

Revised: March 20th, 2023

Published: April 20th, 2023

***Abstract** About 43 family planning counselors (PKB) in Karanganyar Regency have a very high work volume so that the performance of professional development tends to be slow. The performance of making scientific papers is low due to a lack of knowledge and skills in writing scientific papers and publishing them in journals. Attempts are made to solve these problems through community service activities using the following methods: (a) pretest-posttest to determine the effectiveness of activities; (b) in service training in the form of lectures, discussions, and practice on writing scientific articles, Publish or Perish and Mendeley applications, as well as selecting relevant journals for publication; (c) Assistance and review of scientific article drafts and submission to journals; (d) Modeling or motivating participants by showing examples of scientific articles that have been published in journals. The approach applied by the service team to partners to solve the problems they face is a social psychological approach. At first the service team interacted informally with PKB, then continued with formal coordination with the heads of partner institutions. In this interaction and coordination the service team explains the importance of scientific publications in journals both for PKB individuals, for institutions, and for the wider community so that psychologically awareness and motivation for partners grows to increase their capabilities. The results of this activity show that: (a) there is an increase in partner empowerment in the form of additional knowledge regarding techniques for writing scientific articles and how to publish them in journals; (b) there is a change or formation of a positive attitude towards scientific articles; (c) an increase in motivation and ability to write scientific articles; (d) materialized partner products in the form of scientific article drafts.*

Keywords: *Scientific articles, Journals, Family Planning Extension, Profession, Publications.*

Abstrak

Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Kabupaten Karanganyar yang berjumlah sekitar 43 orang memiliki volume kerja sangat tinggi sehingga kinerja pengembangan profesi cenderung lambat. Kinerja pembuatan karya tulis ilmiah tergolong rendah karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal. Permasalahan tersebut diupayakan pemecahannya melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode: (a) pretest-postes untuk mengetahui efektivitas kegiatan; (b) *in service training* dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik tentang penulisan artikel ilmiah, aplikasi *Publish or Perish* dan Mendeley, serta pemilihan jurnal yang relevan untuk publikasi; (c) Pendampingan dan *review draft* artikel ilmiah serta pengiriman ke jurnal; (d) Modeling atau memotivasi peserta dengan menunjukkan contoh-contoh artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal. Pendekatan yang diterapkan tim pengabdian kepada mitra untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi adalah pendekatan sosial psikologis. Mula-mula tim pengabdian berinteraksi secara informal dengan PKB, kemudian dilanjutkan koordinasi secara formal dengan pimpinan institusi mitra. Dalam interaksi dan koordinasi tersebut tim pengabdian menjelaskan arti penting publikasi ilmiah pada jurnal baik bagi individu PKB, bagi institusi, maupun bagi masyarakat luas agar secara psikologis tumbuh kesadaran dan motivasi pada mitra untuk meningkatkan kapabilitasnya. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa: (a) terjadi peningkatan keberdayaan mitra yang berupa penambahan pengetahuan mengenai teknik menulis artikel ilmiah dan cara publikasi pada jurnal; (b) terjadi perubahan atau pembentukan sikap positif terhadap artikel ilmiah; (c) terjadi peningkatan motivasi dan kemampuan menulis artikel ilmiah; (d) terwujud produk mitra yang berupa draft artikel ilmiah.

Kata kunci: Artikel ilmiah, Jurnal, Penyuluh Keluarga Berencana, Profesi, Publikasi.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan bentangan wilayah seluas 773,8 km². Sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian sehingga karakteristik umum penduduknya adalah penduduk agraris (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021). Perekonomian di Kabupaten Karanganyar selama 10 tahun terakhir terus berkembang seiring dengan pertumbuhan sektor industri, industri jasa penginapan, *resort*, serta perhotelan, dan industri. Di Kabupaten Karanganyar juga terdapat sejumlah perumahan rakyat, baik perumahan bersubsidi maupun perumahan mewah dengan model *cluster*. Kabupaten Karanganyar memiliki sejumlah tempat wisata bersejarah, objek wisata alam, wisata kuliner, dan wisata belanja.

Mengacu pada data yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar tahun 2021 diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2021 sebesar 1,33 pertahun. Angka tersebut lebih tinggi dari laju pertumbuhan penduduk secara nasional sebesar 1,17 pada tahun yang sama (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021).

Tabel 1

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur

| No. | Usia (thn) | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|------------|-----------|-----------|---------|
| 1. | 0 - 19 | 141.410 | 134.691 | 276.101 |

| | | | | |
|----|---------|---------|---------|---------|
| 2. | 20 - 39 | 138.604 | 137.877 | 276.481 |
| 3. | 40 - 59 | 126.485 | 128.726 | 255.211 |
| 4. | ≥ 60 | 61.608 | 69.407 | 131.015 |
| 5. | Total | 468.107 | 470.701 | 938.808 |

Sumber: <https://karanganyarkab.bps.go.id/statictable.html>

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif (20 – 59 tahun) mencapai 531.692 atau 56,63%. Kepadatan penduduk Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021 adalah 1.223 jiwa/km². Data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar masih mengalami permasalahan kependudukan khususnya dalam pertumbuhan dan kepadatannya yang masih tergolong tinggi. Jumlah Pasangan Usia Subur atau PUS di Kabupaten Karanganyar sebanyak 150.606 atau 2,35% dari seluruh PUS di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 6.408.024. Dari jumlah tersebut, sebanyak 37.749 (25,6%) merupakan PUS bukan peserta KB (DP3APPKB, 2022). Jumlah tersebut masih tergolong tinggi dan belum mendukung program *Zero Population Growth* (Wilmoth et al., 2022; World Health Organization Departemnent of Reproductive Health and research, 2018).

Sebagaimana Kabupaten/Kota lain di seluruh Indonesia, Kabupaten Karanganyar juga melaksanakan program pembangunan bidang kependudukan yang dikoordinasikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB, 2022). Kantor DP3APPKB memiliki visi “*Mewujudkan pelayanan prima dalam program BANGGA KENCANA (Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana) dan stop kekerasan terhadap perempuan dan anak*”. Adapun misi atau fungsinya antara lain: (a) Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, trampil, dan profesional dalam memebrikan pelayanan; (b) Memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan transparan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku; (c) Mengutamakan kejujuran, kedisiplinan, dan koordinasi dalam pelaksanaan pelayanan; (d) Melakukan penelitian, pengkajian, dan pengolahan data dalam rangka program KB, pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak; dan (e) Membangun kesadaran masyarakat tentang program KB dan stop kekerasan terhadap perempuan dan anak. Motto pelayanannya adalah *CERMAT yaitu Cepat, Efisien, Ramah, dan Tepat* (DP3APPKB, 2022).

Kabupaten Karanganyar melalui DP3APPKB melaksanakan Program KKBPK atau Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (Karanganyar, 2019). Program tersebut (Peraturan, 2023) merupakan upaya terencana dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas melalui pengaturan kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan (Kemenpan RB, 2018). Dalam kaitannya dengan Keluarga Berencana, DP3APPKB memberdayakan petugas Penyuluh Keluarga Berencana – selanjutnya disebut PKB. Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melakukan pelaksanaan kegiatan terkait Program Kependudukan. Sedangkan Pejabat Fungsional PKB adalah PNS yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi serta diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga

Berencana, dan Pembangunan Keluarga. PKB adalah petugas yang ditetapkan berdasarkan aturan untuk memberi penyuluhan, mengorganisir dan mendinamisir kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana) di desa/kelurahan yang menjadi wilayah binaannya (Kemenpan RB, 2018).

Jenjang karier PKB diatur dalam Permen PAN-RB No. 21 Tahun 2018 dengan system angka kredit yaitu satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan/atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh PKB dalam rangka pembinaan karier yang bersangkutan. Angka kredit dimaksud berasal dari pelaksanaan tugas jabatan fungsional PKB yang terdiri dari unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari sub-unsur pendidikan, pengelolaan Program KKBPK, dan pengembangan profesi. Sub-unsur pengembangan profesi antara lain berupa pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang Program KKBPK (Kemenpan RB, 2018).

Ketentuan tersebut mengisyaratkan bahwa PKB juga dituntut untuk menghasilkan karya tulis atau karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal. Namun pemenuhan kinerja tersebut mengalami hambatan karena PKB memiliki uraian tugas yang sangat banyak dengan rerata lebih dari 20 item berdasarkan kategori masing-masing. Hasil Penelitian Kurniati (2019) juga menemukan bahwa beban tugas PKB cukup berat karena rata-rata seorang PKB diberi wilayah kerja atau wilayah binaan sebanyak 3-4 desa/kelurahan. Setiap PKB idealnya memiliki binaan 1000 s/d 2000 keluarga atau pasangan usia subur, atau setara dengan 2-3 desa/kelurahan. Namun realitas di Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa rerata PKB di tiap kecamatan hanya berjumlah 3 orang sehingga volume tugasnya cukup menguras energi.

Berkaitan dengan terjadinya pandemic Covid-19, tugas PKB ditambah dengan tugas kemanusiaan, yakni: (1) Menjadi motivator dalam pengubah perilaku masyarakat terkait dengan penerapan Protokol Kesehatan Penanggulangan Penyebaran virus corona-Covid-19; (2) Sosialisasi perubahan perilaku pasangan usia subur untuk tidak hamil atau setidaknya menunda kehamilan selama Covid-19; (3) Sebagai motivator dan katalisator percepatan penanggulangan stunting di tingkat desa/kelurahan (DP3APPKB, 2022). Tugas tambahan ini menyebabkan PKB semakin kekurangan sumber daya untuk menghasilkan artikel ilmiah. PKB menghadapi sederet beban kerja yang berdampak pada terjadinya kelelahan dan mempengaruhi emosi, fisik, psikologis, perilaku, bahkan stress. Stressor yang terjadi terus-menerus dan tidak diadaptasi secara tepat oleh individu dapat menimbulkan *burnout syndrome* yaitu gejala mental, psikologis dan fisik akibat dari kelelahan kerja, rutinitas, dan tekanan (Permatasari & Supriatna, 2020). PKB sebagai konselor juga bertugas membantu klien memilih dan menggunakan metode KB yang sesuai dengan dirinya. Klien berbeda, situasinya berbeda, dan membutuhkan bantuan yang berbeda pula. Dalam keadaan demikian, konseling terbaik harus diberikan oleh konselor sesuai dengan karakteristik masing-masing klien (World Health Organization Departemnent of Reproductive Health and research, 2018). Dalam kondisi tersebut, sangat sulit bagi individu tersebut untuk dapat menuangkan gagasannya ke dalam bahasa ilmiah.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang disajikan dalam bentuk terstruktur sesuai dengan metode ilmiah dan memuat gagasan, ide, atau hasil penelitian ilmiah yang dilakukan dengan cara observasi, kajian pustaka, evaluasi atau metode lainnya (Gastel & A., 2016). Artikel ilmiah adalah suatu artikel yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan (Ghufron, 2017). Kaidah-kaidah

keilmuan berarti bahwa artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain yaitu objektif, logis, empiris atau berdasarkan fakta, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten (Ayu et al., 2021; Gastel & A., 2016). Hakikat dan konsekuensi kemampuan menulis artikel ilmiah adalah suatu kemampuan untuk memecahkan dan menganalisis sejumlah persoalan berdasarkan kerangka metode penulisan ilmiah yang baik dan benar (Ghufron, 2017).

Sebagian besar PKB menganggap menulis artikel ilmiah sebagai tugas luar biasa yang cukup menguras sumber daya. Kondisi tersebut diperburuk oleh kurangnya kesempatan serta kuota yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan teknis bagi PKB khususnya yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah (Kurniati, 2019). Fenomena ini pada dasarnya tidak hanya terjadi di Kabupaten Karanganyar, namun juga ditempat lain di Indonesia bahkan di Negara-negara sedang berkembang lainnya (Wordvice, 2018).

Informasi dari pimpinan DP3APPKB dan PKB di kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa kinerja PKB dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasinya pada jurnal sangat rendah. Selama 5 tahun terakhir jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal kurang dari 10 judul dari jumlah PKB sebanyak 39 orang. Bertolak dari fenomena tersebut kemudian ditetapkan upaya mengatasi permasalahan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah yang meliputi penyiapan data, pengolahan data, dan penyajiannya ke dalam format artikel serta pendampingan publikasi pada jurnal yang meliputi review artikel, pemilihan jurnal yang relevan, serta pengiriman artikel ke jurnal relevan.

METODE

Berdasarkan koordinasi yang dilakukan tim pengabdian bersama pimpinan lembaga mitra diperoleh identifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi mitra baik secara institusional maupun individual. Melalui koordinasi tersebut kemudian dihasilkan kesepakatan tentang metode pemecahannya sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2

Permasalahan Mitra dan Metode Pemecahannya

| No. | Permasalahan | Metode pemecahan | Tujuan | Operasionalisasi | Waktu |
|-----|--|---|---|--|--|
| 1. | Kemampuan awal peserta belum diketahui secara pasti | Pre test - postest | Mengukur tingkat pengetahuan awal sasaran dan efektivitas kegiatan | 15 nomor soal teori | Pertemuan pertama dan terakhir @ 15 menit |
| 2. | Rendahnya kinerja pengembangan profesi penyuluh KB di lingkungan DP3APPKB Kabupaten Karanganyar khususnya dalam sub-unsur publikasi ilmiah | Menjadikan DP3APPKB Kabupaten Karanganyar sebagai mitra dalam kegiatan PkM dosen Univet Bantara | Meningkatkan kinerja pengembangan profesi penyuluh KB di lingkungan DP3APPKB Kabupaten Karanganyar khususnya dalam sub-unsur publikasi ilmiah | Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal | 4 bulan (November 2022 – Februari 2023) |
| 3. | Kurangnya pengetahuan dan keterampilan Penyuluh KB | Pelatihan (ceramah, diskusi, dan praktik) mengenai teknik penulisan artikel | Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Penyuluh KB | Memberikan materi toretis dan konseptual mengenai penulisan | 3 x 90 menit <i>in house training</i> 6 x 120 menit |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| | mengenai teknik penulisan artikel ilmiah | ilmiah. | mengenai teknik penulisan artikel ilmiah | artikel ilmiah, penelusuran kebaruan dan otomasi referensi | <i>exhouse training</i> |
| 4. | Kurangnya pengetahuan Penyuluh KB mengenai cara publikasi artikel pada jurnal | Pendampingan dan review draft artikel ilmiah serta publikasi (submit) ke jurnal ber- ISSN | Meningkatkan pengetahuan PKB mengenai cara publikasi artikel pada jurnal | Melakukan pendampingan (review artikel, memilih jurnal yang relevan, submit artikel ke jurnal yang dipilih) | 3 bulan (Desember 2022 – Januari 2023) |
| 5. | Kurangnya motivasi Penyuluh KB dalam menghasilkan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal | Modeling; memotivasi dengan menunjukkan contoh-contoh artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal. | Memotivasi PKB untuk menghasilkan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal | Distusi dan memberi testimoni tentang kemudahan dalam menulis artikel dan memberi contoh-contoh konkret artikel pada beberapa jurnal | 60 menit |

Pendekatan yang diterapkan tim pengabdian kepada mitra untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi adalah pendekatan sosial psikologis. Mula-mula tim pengabdian berinteraksi secara informal dengan penyuluh KB di Kabupaten Karanganyar, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi secara formal dengan pimpinan institusi mitra. Dalam interaksi dan koordinasi tersebut tim pengabdian juga menjelaskan arti penting publikasi ilmiah pada jurnal baik bagi individu PKB, bagi institusi DP3AAPKB, maupun bagi masyarakat luas. Hal ini dimaksudkan agar secara psikologis tumbuh kesadaran dan motivasi pada mitra untuk menghasilkan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh satu tim yang terdiri dari tiga (3) orang dengan kepakaran bidang ilmu komunikasi, memiliki pengalaman yang memadai dalam menulis artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal nasional maupun internasional, dan berpengalaman mengelola penerbitan jurnal. Pelaksanaan kegiatan berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah memiliki pengalaman memadai dalam mengorganisasikan dan melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Kegiatan pengembangan profesi Penyuluh KB di Kabupaten Karanganyar melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal diikuti oleh 14 orang peserta yang berasal dari unsur PKB di lingkungan DP3APPKB Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2022 sampai dengan 20 Februari 2023. Susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat selengkapnya adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan dilakukan pengukuran dengan metode *pretest – posttest discrepancy* atau pengukuran kesenjangan antara skor pengetahuan awal atau sebelum menerima materi pelatihan dan skor pengetahuan akhir atau setelah menerima materi pelatihan. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 9 item pertanyaan tertutup untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai artikel ilmiah, otomasi referensi, dan teknik pelacakan kebaruan. Selain itu juga diberikan pertanyaan untuk mengetahui sikap peserta terhadap penulisan artikel ilmiah,

frekuensi mengakses atau membaca artikel ilmiah pada jurnal, pengalaman publikasi ilmiah peserta sebelum mengikuti pelatihan serta motivasinya setelah mengikuti workshop.

Jawaban peserta terhadap pertanyaan pada saat pretes menunjukkan bahwa rendahnya kinerja PKB dalam menghasilkan artikel ilmiah berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain: (1) pengetahuan dan keterampilan PKB mengenai penulisan artikel ilmiah belum memadai sehingga menulis karya ilmiah dianggap sebagai tugas yang cukup berat; (2) pengetahuan dan keterampilan PKB dalam memilih jurnal yang relevan untuk publikasi masih rendah; (3) motivasi PKB untuk menghasilkan artikel ilmiah masih rendah karena kinerja tersebut dirasa menyita banyak sumber daya. Menulis artikel ilmiah membutuhkan waktu yang cukup untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan menuangkan dalam bentuk artikel. Menghasilkan artikel ilmiah juga perlu energi tersendiri supaya dapat berkonsentrasi pada suatu objek. Selain itu, menghasilkan artikel ilmiah juga membutuhkan dana untuk mengumpulkan data, mengolah, dan untuk publikasi; (4) pendidikan dan pelatihan teknis menulis artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal masih kurang baik dari segi frekuensi maupun intensitasnya. Pelatihan yang pernah diikuti PKB lebih didominasi dengan materi teoretis. Hanya sebagian kecil PKB yang pernah mengikuti pelatihan mampu menghasilkan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal.

Setelah mendapatkan pelatihan, peserta mengalami perubahan positif dalam hal pengetahuan, sikap, dan motivasi berkaitan dengan artikel ilmiah dan publikasinya pada jurnal. Hasil pengukuran hal tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3

Hasil pretest dan posttest pengetahuan, sikap, dan motivasi peserta pelatihan

| No. | Nama | Jabatan | Pretest | | Posttest | |
|------------|-------|-----------------|---------|----------|----------|----------|
| | | | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 1 | IVN | PKB Ahli Muda | 4 | Sedang | 7 | Tinggi |
| 2 | IDRT. | PKB Madya | 2 | Rendah | 6 | Sedang |
| 3 | DNP | Ahli Muda | 5 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 4 | BW | PKB Madya | 5 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 5 | SM | PKB Madya | 4 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 6 | RTW. | PKB | 6 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 7 | Pry | PKB Madya | 6 | Sedang | 9 | Tinggi |
| 8 | MMD | PKB Pelaksana | 5 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 9 | Jsw | PKB | 2 | Rendah | 6 | Sedang |
| 10 | BL | PKB Ahli Madya | 7 | Tinggi | 9 | Tinggi |
| 11 | RDA | PKB Ahli Madya | 5 | Sedang | 8 | Tinggi |
| 12 | MChL | PKB Ahli Pertam | 4 | Sedang | 9 | Tinggi |
| 13 | WWd | PKB ahli muda | 3 | Rendah | 7 | Tinggi |
| 14 | TWd | PKB | 4 | Sedang | 6 | Sedang |
| Total skor | | | 62 | | 107 | |
| Rerata | | | 4,43 | Sedang | 7,64 | Tinggi |

Sumber: jawaban soal pretest-posttest

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan 9 parameter, diperoleh

informasi tentang **pengetahuan awal peserta** yang berjumlah 14 orang mengenai penulisan artikel ilmiah dan aplikasi mendeley serta publish or perish, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah peserta dengan tingkat pengetahuan awal (nilai *pretest*) rendah atau skor 1 – 3 sebanyak 3 orang (21,43%).
- b. Jumlah peserta dengan tingkat pengetahuan awal (nilai *pre test*) pada kategori “sedang” atau skor 4 – 6 sebanyak 10 orang (71,43%).
- c. Jumlah peserta yang memiliki tingkat pengetahuan awal (nilai *pre test*) pada kategori “tinggi” atau skor 7 – 9 sebanyak 1 orang (7,14%).
- d. Rerata skor tingkat pengetahuan awal peserta mengenai otomasi referensi dan penulisan artikel ilmiah sebesar 4,43 atau 49,21% atau berada pada kategori “sedang cenderung rendah”.

Setelah mendapatkan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal, terjadi perubahan (*progress*) pengetahuan yang ditunjukkan oleh **nilai posttest**. Perubahan terjadi pada 14 orang (100%) peserta. Adapun data perubahan (*progress*) pengetahuan yang terjadi tersebut secara rinci adalah sebagai berikut.

- a. Tidak ada peserta yang memiliki tingkat pengetahuan akhir dalam kategori “rendah” atau dengan skor 1 – 3.
- b. Jumlah peserta dengan tingkat pengetahuan akhir berada pada kategori “sedang” sebanyak 3 orang (21,43%).
- c. Jumlah peserta dengan tingkat pengetahuan akhir berada pada kategori “tinggi” sebanyak 11 orang (78,57%).

Rerata skor setelah mengikuti pelatihan sebesar 7,64 atau 84,9% atau dalam kategori “tinggi cenderung sedang”. Rerata *progress* atau penambahan pengetahuan peserta sebesar 3,21 (35,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemberian materi pelatihan tentang pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal dalam meningkatkan pengetahuan peserta berada dalam kategori “rendah”.

Dalam hal **sikap peserta terhadap penulisan artikel ilmiah** menunjukkan bahwa pada mulanya sebagian besar peserta memiliki sikap yang kurang baik terhadap penulisan artikel ilmiah. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban peserta terhadap pertanyaan tentang pandangan terhadap kemanfaatan artikel tentang PKBPP yang dimuat pada jurnal ilmiah, dimana sebanyak 6 atau 42,86% peserta menyatakan bahwa ada artikel yang bermanfaat tetapi ada juga yang tidak bermanfaat, 5 atau 35,71% peserta menyatakan sebagian besar kurang bermanfaat karena isinya mirip-mirip, dan hanya 3 atau 21,43% peserta yang menyatakan sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan. Setelah mendapatkan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal sikap tersebut berubah menjadi lebih positif dimana sebanyak 8 atau 57,42% peserta menyatakan sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dan sebanyak 6 atau 42,86% peserta tetap menyatakan bahwa ada artikel yang bermanfaat tetapi ada juga yang tidak bermanfaat.

Frekuensi mengakses atau membaca artikel ilmiah pada jurnal menunjukkan bahwa pada mulanya 12 atau 85,71% peserta dalam kategori rendah yaitu kurang dari 1 kali rata-rata membaca artikel tentang KKBPK pada jurnal ilmiah setiap minggu bahkan kadang dalam 1 bulan berturut-turut sama sekali tidak membaca artikel tentang KKBPK pada jurnal. Setelah mendapatkan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan

publikasi pada jurnal, peserta sebanyak 10 atau 71,43 peserta menyatakan membaca artikel tentang KKBPK pada jurnal ilmiah setiap minggu rata-rata 1 – 2 kali.

Pengalaman publikasi ilmiah peserta sebelum mengikuti pelatihan dan mendapatkan materi tentang penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal menunjukkan bahwa 2 orang atau 14,29% sudah pernah menyusun dan *publish* satu kali, dan 12 atau 85,21% belum pernah menyusun artikel ilmiah. Setelah pelatihan seluruh (100%) peserta menyusun artikel ilmiah dan samapi akhir kegiatan PkM sebanyak 2 artikel siap di-submit ke jurnal.

Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta **mengalami banyak kendala** dalam menulis artikel ilmiah seperti belum paham tatacara atau teknik-tekniknya, kesulitan menyusun bahasanya, ribet karena harus mengikuti gaya selingkung jurnal yang dituju, tidak terampil mengoperasikan komputer atau laptop sebagai sarana menulis karya ilmiah, berat karena harus melakukan penelitian dahulu, tidak tersedia biaya yang dialokasikan untuk menulis karya ilmiah, tidak tersedia sarana dan prasarana untuk menulis karya ilmiah, tidak tersedia waktu untuk menulis karya ilmiah.

Pandangan peserta tentang arti penting kinerja publikasi ilmiah dalam kaitannya dengan pengembangan profesi sebagai Penyuluh KB sebelum pelatihan cenderung negatif dimana sebanyak 9 atau 64,29% menyatakan bahwa memiliki kinerja publikasi kurang penting karena dapat digantikan oleh kinerja lainnya menjadi lebih positif. Setelah mendapatkan penjelasan tentang arti penting publikasi ilmiah, pandangan tersebut berubah menjadi lebih positif dimana sebagian besar peserta menyatakan bahwa kinerja publikasi ilmiah belum sangat penting dan sebaiknya PKB memiliki kinerja tersebut karena nilai kum-nya besar.

Motivasi peserta untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal setelah mendapatkan materi pelatihan juga menunjukkan peningkatan. Sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum memiliki target untuk menulis artikel ilmiah namun setelah mengikuti pelatihan sebanyak 85,71% memiliki target pada tahun 2023 harus sudah menulis minimal 1 draft *manuscript* tentang KKBPK yang siap di-submit ke jurnal ber-ISSN.

Tabel 4
Capaian Pelatihan Berdasar Hasil Pretest – Postes

| Capaian | Pretest | | Postes | |
|------------------------------|---------|-------|--------|-------|
| | F | % | F | % |
| Kategori rendah (Skor 0 -3) | 3 | 21.43 | 0 | 0 |
| Kategori sedang (Skor 4 -6) | 10 | 71.43 | 3 | 21.43 |
| Kategori tinggi (Skor 7 – 9) | 1 | 7.14 | 11 | 78.57 |
| Jumlah skor 14 peserta | 62 | 49.21 | 107 | 84.9 |
| Rerata skor | 4.43 | 49.22 | 7.64 | 84.9 |

Sumber: Jawaban pretes-postes yang telah diolah

Rerata tingkat pengetahuan, sikap, dan motif peserta berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal sebelum mendapatkan pelatihan berada pada kategori sedang dengan rerata skor sebesar 4,43 dari maksimal 9 atau 49,21%. Setelah mendapatkan pelatihan, rerata skor sebesar 7,64 atau 84,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan efektif untuk menambah pengetahuan, merubah sikap, dan meningkatkan

motif peserta berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal.

Kemampuan peserta dalam menulis artikel ilmiah juga menunjukkan adanya peningkatan setelah pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta dapat membuat kerangka atau *outline* struktur artikel ilmiah sesuai sistematika umum yang meliputi judul, penulis dan identitasnya, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar referensi. Pelatihan tersebut mampu menghasilkan 14 judul draft artikel ilmiah dari 14 orang (100%) peserta. Dari jumlah tersebut, 2 judul diantaranya siap untuk di-submit ke jurnal ber-ISSN, 8 judul memerlukan revisi mayor, dan 4 judul memerlukan revisi minor. Seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan hingga selesai diberi sertifikat dengan bobot 127 jam pelatihan yang dapat digunakan sebagai kinerja dalam laporan kinerja pegawai yang bersangkutan. Berikut data mengenai artikel ilmiah yang disusun oleh peserta beserta kualifikasinya.

Table 4
Artikel Peserta dan Kualifikasinya

| No. | Kualifikasi | Jumlah | Persentase |
|-----|-------------------------|--------|------------|
| 1. | Draft kasar | 0 | 0 |
| 2. | Review 1 (revisi mayor) | 4 | 28,57 |
| 3. | Review 2 (revisi minor) | 8 | 57,14 |
| 4. | Siap submit | 2 | 14,29 |
| 5. | Submit | 0 | 0 |
| 6. | Publish | 0 | 0 |
| 7. | Jumlah | 14 | 100 |

Sumber: dokumentasi karya peserta yang telah diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa sampai dengan akhir kegiatan, belum ada artikel peserta yang berhasil *publish*. Artikel yang siap di-*submit* sebanyak 2 judul atau 14,29%. Sebagian besar artikel peserta masih perlu revisi minor bahkan ada yang masih harus revisi mayor pada bagian-bagian tertentu seperti isi artikel, konsistensi penggunaan konsep dan variable, kedalaman pembahasan, serta kemutakhiran referensi.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal ini dilaksanakan secara luring dalam. Meskipun pematuhan protokol kesehatan mengurangi keleluasaan interaksi, namun selama pelaksanaan kegiatan secara umum peserta sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan. Hal tersebut tampak dari keaktifan peserta sejak awal hingga akhir kegiatan dan tidak ada yang meninggalkan kegiatan di tengah jadwal. Beberapa peserta juga aktif menyampaikan pertanyaan di sela-sela pemberian materi dan saat latihan praktik dengan menggunakan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa PKB memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan bidang tugasnya. Motivasi yang tinggi dari peserta sangat penting artinya bagi keberhasilan suatu proses belajar sebagaimana dikemukakan. Makatita & Azwan (2021) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri orang yang bersangkutan untuk melakukan tindakan guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Dengan adanya motivasi yang tinggi memungkinkan kinerja publikasi ilmiah PKB yang

masih rendah dapat ditingkatkan secara bertahap kedepan.

Fenomena rendahnya produktivitas publikasi ilmiah PKB di Kabupaten Karanganyar ini pada dasarnya merupakan fenomena umum sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati, 2019) yang menyatakan bahwa PKB kurang focus menjalankan tupoksi karena *overload* beban tugas dan kurangnya jumlah PKB di lapangan. Rendahnya kinerja publikasi ilmiah di kalangan PKB dimungkinkan karena adanya beberapa faktor penghambatb sebagaimana yang terjadi di kalangan guru yaitu: (1) terbatasnya waktu yang disebabkan oleh tuntutan administratif, beban tugas rutin, dan kesibukan pribadi; (2) ide atau gagasan penulisan karya tulis ilmiah tidak berkembang karena tidak adanya pembimbing dan terbatasnya referensi; (3) terbatasnya wawasan tentang bidang kajian karena sosialisasi oleh pihak terkait belum optimal; dan (4) rendahnya motivasi menulis artikel ilmiah karena usia dan peluang kenaikan jabatan (Abbas & Herdi, 2022; Larasati, 2014; Rahman et al., 2019).

Terdapat faktor internal dan eksternal yang menghambat keterampilan menulis ilmiah, seperti kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pengetahuan dalam menemukan referensi bacaan, kurangnya pengetahuan dalam hal penggunaan tata bahasa, kosakata, mekanisme penulisan yang benar, dan minimnya waktu untuk menulis (Ayu et al., 2021; Rahman et al., 2019). Salah satu faktor internal yang merupakan penghambat dalam menghasilkan kinerja publikasi ilmiah adalah motivasi yaitu dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu (Azis et al., 2015; Pertiwi, 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sugiyono et al., 2008), pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu, dalam psikologi, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Makatita & Azwan, 2021). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanpa adanya motivasi yang tinggi dari PKB untuk menghasilkan kinerja publikasi ilmiah, maka perilaku nyata untuk mengerjakannya akan sulit diwujudkan.

Kinerja publikasi ilmiah PKB yang belum masih tergolong rendah perlu mendapat penanganan secara berkelanjutan karena menulis artikel ilmiah pada dasarnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan seorang PKB. Pada umumnya pengetahuan dikembangkan melalui penelitian karena nilai dasar tersebut tidak hanya berlaku bagi para ilmuwan, tetapi juga setiap orang yang *concern* untuk mencari kebenaran dan implikasinya adalah hasil-hasil penelitian itu harus disebarluaskan kepada khalayak luas (Belcher, 2019; Dimiyati dalam Ghufroon (2017). Karya ilmiah perlu dipublikasikan karena dapat berfungsi untuk penjelasan, meramalkan, dan sebagai alat control (Abbas & Herdi, 2022; Wordvice, 2018). Melalui publikasi karya ilmiah, PKB dapat berperan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan masalah kependudukan dan kerluarga berencana, memberikan wacana dan informasi awal mengenai peristiwa yang mungkin terjadi kedepan, dan menyarankan upaya pencegahan atauantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti stunting, pernikahan dini, gangguan kehamilan, penyebaran wabah penyakit, dan sebagainya. Selain itu melalui publikasi karya ilmiah PKB juga dapat turut serta melakukan kontrol terhadap berbagai fenomena kependudukan seperti

pertumbuhan penduduk yang terlalu tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, dan sebagainya.

Sejumlah hambatan dihadapi PKB dalam menulis artikel ilmiah terutama pada awal proses dimana PKB kesulitan menemukan ide untuk dikaji. Hal ini lazim dihadapi oleh para penulis pemula sebagaimana dikemukakan oleh (Ayu et al., 2021; Viridi & Yulianto, 2017) bahwa bagian tersulit dari menulis artikel ilmiah adalah menemukan ide-ide bagus. Hal ini lebih banyak terjadi pada penulis pemula, tetapi tidak untuk para penulis lanjut. Masalah sebenarnya adalah berapa banyak ide bagus yang merana dalam artikel yang belum selesai ditulis dan tidak dipublikasikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, yang dibutuhkan para penulis adalah pengetahuan untuk mempublikasikan hasil kajian yang telah dilakukan, atau ditulis di lingkungan pekerjaannya. Kebanyakan penulis pemula tahu bahwa artikelnya kemungkinan besar ditolak atau belum siap untuk dipublikasikan pada jurnal, tetapi tidak tahu bagaimana memperbaikinya. Oleh karena itu, perlu adanya pembimbingan melalui revisi dari *manuscript* yang telah ditulis karena revisi adalah inti dari tulisan yang baik dan sebagai kunci publikasi (Ayu et al., 2021) (Ayu et al., 2021).

Rendahnya kinerja publikasi ilmiah PKB dimungkinkan juga berkaitan dengan rendahnya pengetahuan mengenai adanya sejumlah alasan artikel diterima atau ditolak yang meliputi aspek teknis, metodologi, dan pembingkaiian masalah atau issue framing (Belcher, 2019; Viridi & Yulianto, 2017; Wordvice, 2018). Aspek-aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Aspek teknis, dimana penulis harus mengikuti pedoman karena penerbit memiliki standar, dan tidak dapat diabaikan. Kegagalan penulis untuk mengikuti panduan jurnal akan menyebabkan penolakan otomatis (Azis et al., 2015; Jatmiko et al., 2016). Hal tersebut dapat dihindari penulis dengan menggunakan *checklist* yang baik dan meninjau artikel dengan cermat sebelum dikirim; (2) Aspek metodologi, dimana penulis harus teliti karena terkadang artikel ditolak sebab tidak lengkap. Penulis harus bertanya pada diri sendiri apakah manuskripnya telah membahas objek kajian secara lengkap atau hanya membuat beberapa pengamatan saja, apakah artikelnya mengabaikan karya penting yang relevan dengan objek kajiannya, dan apakah tulisannya telah menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir (Hidayat & Rahman, 2019; Rahman et al., 2019); (3) Aspek pembingkaiian masalah atau *issue framing*, dimana penulis harus mengajukan pertanyaan yang tepat dan "membingkai"nya dengan cara mengorganisasikan pertanyaan yang akan dijawab serta mempresentasikan hasil kajian atau jawaban pertanyaan yang diajukan sebelumnya (Jatmiko et al., 2016; Wordvice, 2018). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai karya ilmiah sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah (Abbas & Herdi, 2022; Febrina, 2018).

Pada akhir proses publikasi artikel ilmiah pada jurnal, terdapat sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu proses pemilihan jurnal yang berkaitan dengan aspek teknis, metodologis, serta pembingkaiian issue (Belcher, 2019; Wordvice, 2018). Pada aspek teknis, penulis harus mengetahui spesifikasi jurnal yang menjadi target atau yang dituju untuk publikasi. Setiap jurnal memiliki ruang lingkup atau *focus and scope*, *ketentuan tentang etika* publikasi atau *publication ethics*, dan panduan format penulisan atau *author guidelines* yang biasanya ditunjukkan pada situs web bagian "tentang kami" (Viridi & Yulianto, 2017). Hal-hal tersebut harus diperhatikan oleh penulis agar secara teknis artikelnya memenuhi syarat untuk diterima oleh jurnal yang bersangkutan. Pada aspek metodologi, penulis harus memeriksa setiap proses penyerahan jurnal, mulai dari

pengiriman, proses peer-review, waktu buka dan tutup pengiriman manuscript, bobot kriteria publikasi, dan tipikal reviewer yang dapat diidentifikasi dari artikel-artikel yang sudah *publish*. Pada aspek pembimbingan masalah, penulis harus memastikan bahwa draf naskahnya telah menggunakan perspektif yang tepat. Penulis harus yakin bahwa meskipun jelas bahwa aspek-aspek tertentu dari penelitiannya mungkin tidak sesuai dengan ruang lingkup jurnal, namun jangan menyerah dan pastikan bahwa penulis dapat menggunakan penelitiannya untuk mendukung topik yang akan memajukan tujuan jurnal tujuannya (Belcher, 2019; Wordvice, 2018).

Setiap penulis termasuk di dalamnya PKB boleh jadi menghadapi hambatan yang berbeda-beda, sehingga kemampuan mengidentifikasi kendala dan memilih alternatif solusi yang tepat bagi dirinya sendiri sangat diperlukan agar berhasil dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal (Gastel & A., 2016; Makatita & Azwan, 2021; Viridi & Yulianto, 2017). Pemahaman teoretis mengenai teknik penulisan artikel ilmiah dan publikasinya pada jurnal sangat penting untuk mendukung keberhasilan kinerja publikasi ilmiah, namun yang tidak kalah penting adalah adanya motivasi yang tinggi serta usaha yang tiada henti.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasannya di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan profesi PKB di kabupaten Karanganyar melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi pada jurnal ini efektif untuk menambah pengetahuan peserta tentang teknik penulisan artikel ilmiah, pelacakan *novelty*, dan *references management*. Kegiatan tersebut juga efektif untuk membentuk sikap positif PKB mengenai kinerja publikasi ilmiah dan memperkuat motivasi untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal. Hal ini dibuktikan dari hasil pretes-postes peserta yang menunjukkan terjadinya perubahan positif signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berimplikasi positif baik bagi PKB secara individual maupun bagi DP3APPKB Kabupaten Karanganyar secara institusional.

Kegiatan pelatihan kurang efektif untuk membentuk perilaku PKB menghasilkan publikasi ilmiah karena sampai akhir kegiatan belum ada artikel dari peserta yang berhasil dipublikasikan oleh jurnal. Hal ini dimungkinkan karena keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan yang hanya tiga bulan, sedangkan sebagian besar peserta sama sekali belum memiliki pengalaman publikasi. Hal ini dapat berimplikasi negatif bagi para penulis pemula dimana semangat menulisnya jadi melemah dan bahkan menyerah. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pimpinan DP3APPKB Kabupaten Karanganyar terus berupaya meningkatkan kemampuan PKB dalam menghasilkan kinerja publikasi ilmiah melalui sinergi dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi atau pengelola jurnal terdekat. Disarankan juga agar PKB terus meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dengan terus menulis dan merevisi tulisannya sesuai hasil review.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Reviewer di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo;
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kabupaten Karanganyar sebagai mitra kegiatan; dan
3. Penyuluh Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar sebagai sasaran kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, M. F. F., & Herdi, H. (2022). Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tulisan Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 18–26. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1574>
- Ayu, I. D., Budhyani, M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Azis, A. D., Arafiq, Ahmad ZamStudi, P., & Bahasa, P. (2015). INTRODUKSI KAIDAH-KAIDAH PENULISAN ARTIKEL ILMIAH. *Jurnal Abdi Insani Unram*, 2(1), 57–61.
- Belcher, W. L. (2019). Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success. In *Sage - Electronic Version* (Second Edi, Vol. -). Scholarly Publishing - Library Science and Publishing: <https://doi.org/10.14297/jpaap.v9i1.496>
- BPS Kabupaten Karanganyar. (2021). Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2021. In B. K. Karanganyar (Ed.), *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2021* (- ed.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. <https://karanganyarkab.bps.go.id/publication>
- DP3APPKB, K. K. (2022). *DP3APPKB Kabupaten Karanganyar*. DP3APPKB Kabupaten Karanganyar. <https://dp3appkb.karanganyarkab.go.id/>.
- Febrina, L. (2018). Pengaruh Pengetahuan Paragraf Terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas X SMK Keuangan Pekanbaru Riau. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(3), 240–244. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.292>
- Gastel, B., & A., R. (2016). *How to Write and Publish a Scientific Paper* (-, Ed.; eighth Edi). Greenwood, An Imprint of ABC-CLIO, LLC.
- Ghufron, S. (2017). Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya. *EDU-KATA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 1–10. <http://journal.unisda.ac.id/index.php/EDU-KATA/article/view/41>
- Hidayat, R., & Rahman, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 02(02), 88–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.54125/elbanar.v2i2.37>

- Jatmiko, W., Santosa, H. B., Purbarini, S. C., & Syulistyo, A. R. (2016). PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH. In - (Ed.), *2 Agustus 2016* (First, Issue Agustus). Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/305769068_Panduan_Penulisan_Artikel_Ilmiiah
- Karanganyar, P. D. K. (2019). *PERDA Kab. Karanganyar No. 22 Tahun 2019 tentang Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar*. Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163268/perda-kab-karanganyar>
- Kemenpan RB. (2018). *PERMENPAN RB Nomor 21 Tahun 2018*. Kementerian PANRB Republik Indonesia. <https://peraturanpedia.id/permenpan-rb-nomor-21-tahun-2018/>
- Kurniati, A. (2019). Analisis Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana Kota Palembang. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 29–37. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/BINAMANAJEMEN/article/view/595/326>
- Larasati, R. T. (2014). Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi Yogyakarta [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Program Studi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id>
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34–40. <https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>
- Permatasari, M., & Supriatna, U. Y. (2020). Hubungan Beban Kerja dengan Burnout Syndrome pada Penyuluh Keluarga Berencana di Kabupaten Purwakarta. *Prosiding Psikologi*, 06(02), 454–459. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/23093>
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7512>
- Rahman, A., Warta, I. K., Haerazi, & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMP SMA Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 19–24. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/issue/archive>
- Sugiyono, Maryani, Y., & Qodratillah, M. T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (D. Sugono, Ed.; Keempat). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Viridi, S., & Yuliarto, B. (2017). Journal Writing. *Jurnal Kamil Sekolah Ilmiah Pascasarjana ITB*, 2(April), 1–7. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12151.83366>
- Wilmoth, J., Menozzi, C., & Bassarsky, L. (2022). Why population growth matters for sustainable development. In *Policy Brief of United Nations [UN] Department of Economic*

and Social Affairs (No. 130; 1, Issue 130).
https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/undesa_pd_2022_policy_brief_population_growth.pdf

Wordvice. (2018). *Research Writing and Journal Publication Guide*. https://wordvice-wp-static.s3-ap-northeast-1.amazonaws.com/uploads/2017/03/Wordvice-Journal-Resources_US_2017.pdf

World Health Organization Department of Reproductive Health and research. (2018). *Family Planning A Global Handbook for Providers* (3rd ed.). United States Agency for International Development Bureau for Global Health Office of Population and Reproductive Health. file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/9780999203705-eng.pdf